



Analisa Pengaruh Sosial Ekonomi terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar

Munazar¹, Yuliana*¹, Yulfrita Adamy¹, Edi Saputra¹, Yunida Pangastuti¹,¹

¹ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Abulyatama, Jl. Blang Bintang Lama, Km 8,5 Aceh Besar, Indonesia..

*Email korespondensi: yuliana_ekp@abulyatama.ac.id

Diterima 22 Februari 2022; Disetujui 26 Maret 2022; Dipublikasi 6 April 2022

Abstract: *This research is partially and simultaneously to determine the effect of social factors and economic factors simultaneously on the income of street vendors at the Lambaro Main Market, Aceh Besar District. The research location is the Lambaro Main Market, Aceh Besar Regency, while the object of research is social and economic factors on the income of street vendors. The sampling technique method is simple random sampling. The data analysis method used in this research is multiple linear regression. The number of respondents in this study were 121 employees with a census sampling technique. The results of the study prove that simultaneously social and economic factors influence the increase in the income of street vendors at the Lambaro Main Market, Aceh Besar Regency with an Fcount of 47,313, while the Ftable at a significance level of = 5% is 3,110, then the results of the study show that partially the social factor variable with a regression coefficient value of 0.211 affects the income of street vendors at the Lambaro Main Market, Aceh Besar District and the results show that partially the economic factor variable with a regression coefficient value of 0.087 also affects the income of street vendors at the market. Parent Lambaro Aceh Besar District.*

Keywords: *Social Factors, Economic Factors and Income of Street Vendors.*

Abstrak: Penelitian ini secara parsial dan simultan untuk mengetahui pengaruh faktor sosial dan faktor ekonomi secara simultan terhadap pendapatan pedagang kaki lima Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar. Lokasi penelitian pada Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar, sedangkan yang menjadi objek penelitian faktor sosial dan faktor ekonomi terhadap pendapatan pedagang kaki lima. Metode teknik pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Metode analisis data digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 121 orang karyawan dengan teknik pengambilan sampel secara sensus. Hasil penelitian membuktikan bahwa secara simultan menunjukkan bahwa faktor sosial dan faktor ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar dengan nilai Fhitung sebesar 47,313, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3,110, kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor sosial dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,211 berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar dan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor ekonomi dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,087 juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar.

Kata kunci : *Faktor Sosial, Faktor Ekonomi dan Pendapatan Pedagang Kaki Lima*

Kota Lambaro adalah merupakan pusat perdagangan di Kabupaten Aceh Besar. Pasar Lambaro, Kabupaten Aceh Besar, adalah merupakan salah satu pusat perbelanjaan yang banyak di tempati oleh pedagang kaki lima. Banyaknya jumlah pedagang tentu akan mempengaruhi pendapatan mereka, karena persaingan yang semakin ketat, untuk itu maka diperlukan suatu kondisi khusus dari para pedagang untuk dapat mencari peluang dan menarik konsumen agar supaya barang dagangannya laku dan mendapatkan keuntungan yang optimal. Keuntungan dagang bagi pedagang kaki lima adalah merupakan bagian dari pendapatannya.

Pasar Lambaro Aceh Besar merupakan salah satu pasar tradisional di Kabupaten Aceh Besar. Pasar Lambaro Aceh Besar merupakan pasar yang potensial, karena letaknya tepat yang sangat strategis karena berada di jalan sentral penghubung banyak daerah.

Pasar Lambaro Aceh Besar merupakan pasar yang beroperasi setiap hari (Senin sampai Minggu). Meskipun demikian, untuk jam operasi Pasar Lambaro Aceh Besar sendiri tidak menentu. Hal tersebut diperoleh dari studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, dimana didapatkan ada pedagang Pasar Lambaro Aceh Besar yang sudah menjajakan dagangannya pada pukul 05.00 pagi dan ada pula yang baru buka pada pukul 08.00 pagi. Kebanyakan pedagang yang sudah beroperasi mulai pukul 05.30 pagi tersebut merupakan pedagang sayuran dan kebutuhan pokok, sedangkan yang mulai beroperasi mulai pukul 08.00 pagi kebanyakan adalah penjual pakaian dan perabotan. Disamping itu, untuk waktu berdagang mereka sendiri juga tidak menentu. Ada yang sudah tutup pada siang hari, ada yang sampai sore ada pula yang sampai malam.

Salah satu asset yang cukup berpengaruh terhadap perputaran ekonomi, kawasan perdagangan Lambaro Aceh Besar. Pasar Lambaro berada di tengah-tengah dan mempunyai letak strategis, sehingga menyita perhatian baik dari kalangan warga yang melintasi daerah tersebut. Disisi lain pasar Lambaro Aceh Besar juga strategis untuk orang-orang melakukan aktifitas sehingga peran dan fungsi pasar Lambaro mampu dimanfaatkan untuk memperlancar aktifitas masyarakat dalam berbagai kegiatan seperti ekonomi.

Adapun jumlah pedagang di Pasar Lambaro Aceh Besar sejak 5 tahun terakhir mengalami perkembangan atau penambahan jumlah pedagang, sebagaimana dijelaskan pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1 Jumlah Pedagang di Pasar Lambaro Aceh Besar

No.	Tahun	Jumlah Pedagang	Persen
1.	2014	1.367	11,6
2.	2015	2.053	17,5
3.	2016	2,431	20,7
4.	2017	2,853	24,3
5.	2018	3.053	26,0

Sumber: UPTD Pasar Lambaro Aceh Besar, (2019)

Pasar Lambaro Aceh Besar merupakan pasar yang telah mengalami beberapa kali perluasan dan rehabilitasi. Terakhir, Pasar Lambaro Aceh Besar telah dilakukan revitalisasi terhadap beberapa bangunannya. Akan tetapi, revitalisasi tersebut tentunya tidak bisa membuat Pasar Lambaro Aceh Besar mampu bersaing dengan pasar modern secara sejajar. Untuk itu penulis ingin melakukan penelitian tentang “Analisis Pengaruh Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Lambaro, Kabupaten Aceh Besar”.

KAJIAN PUSTAKA

Pengertian Pasar

Pasar adalah tempat dimana terjadinya interaksi antara penjual dan pembeli (Chourmain: 1994:231). Pasar merupakan ciri pokok dari jalinan tukar menukar yang menyatukan seluruh kegiatan ekonomi (Belshaw: 1989:89). Dari beberapa pengertian tersebut, pasar diartikan sebagai institusi ekonomi yang berperan dalam pertukaran ataupun tempat transaksi jual beli yang dilakukan oleh pembeli dan penjual.

Pedagang Kaki Lima

Pedagang kaki lima adalah pedagang yang berjualan disuatu tempat umum seperti tepi jalan, taman-taman, emper-emper toko dan pasar-pasar tanpa atau adanya izin usaha dari pemerintah (Karafir, 2007).

Istilah pedagang kaki lima merupakan peninggalan dari zaman penjajahan Inggris. Istilah ini diambil dari ukuran lebar trotoar yang waktu dihitung dengan kaki yaitu kurang lebih dari 31cm lebih sedikit, sedangkan lebar trotoar pada waktu itu adalah lima kaki atau sekitar 1,5m lebih sedikit. Jadi orang berjualan diatas trotoar kemudian disebut pedagang kaki lima (Annat, 2013).

Dari pandangan diatas dapat disimpulkan bahwa pedagang kaki lima adalah mereka yang berusaha di tempat-tempat umum tanpa atau adanya ijin dari pemerintah. PKL adalah orang yang berdagang menggunakan gerobak atau menggelar dagangannya di pinggir-pinggir jalan atau trotoar di jalan kota.

Pengertian Pendapatan

Pendapatan pedaganga kaki lima merupakan penerimaan bersih yang berasal dari pendapatan kotornya dikurangi dengan biaya-biaya (Ardiansyah,

2010 : 242 - 256). Pendapatan bersih ini merupakan laba yaitu selisih antara pendapatan yang diterima dari hasil penjualan barang dan jasa yang dijual dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan

Pendapatan adalah jumlah dari pendapatan faktor-faktor produksi yang digunakan untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu lahan tertentu. Diakui bahwa pada umumnya tingkat pendapatan masyarakat merupakan salah satu faktor penting yang menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat (Sukirno, 2005).

Tinjaun Tentang Sosial Ekonomi

Menurut Melly G Tan mengatakan untuk melihat kondisi sosial ekonomi keluarga atau masyarakat itu dapat dilihat dari tiga aspek yaitu pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan (Sukmawati, 2013). Sosial ekonomi menurut Abdulsyani (1994) adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam kelompok manusia yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan, tingkat pendidikan, usia, jenis rumah tinggal dan kekayaan yang dimiliki..

METODE PENELITIAN

Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pasar Lambaro Kabupaten Aceh Besar. Dalam konteks penelitian ini akan menganalisis pengaruh social ekonomi terhadap pendapatan pedagang kaki lima di pasar Lambaro, Aceh Besar.

Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah kuantitatif yang berupa uraian dan penjelasan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda yaitu : (Damodar N, 2010)

$$\text{Persamaan} \quad : Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= Pendapatan PKL
a	= Konstanta
X ₁	= Faktor Sosial
X ₂	= Faktor Ekonomi
b ₁	= Koefisien Faktor Sosial
b ₂	= Koefisien Faktor Ekonomi
e	= <i>Error term</i>

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Faktor Sosial dan Faktor Ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Lambaro

Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa besar pengaruh dari masing-masing variabel independent yaitu faktor sosial dan faktor ekonomi terhadap variabel dependent yaitu pendapatan

pedagang kaki lima. Adapun penjelasan mengenai pengaruh masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut:

Dalam rangka meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro, maka perlu dilihat variabel yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Induk Lambaro tersebut, untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yaitu faktor sosial (X₁), faktor ekonomi (X₂), terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro (Y). Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara terinci dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini:

Tabel 2 Pengaruh Faktor sosial dan Faktor ekonomi Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima

Nama Variabel	B	Standar Error	t _{hitung}	t _{tabel}	Sig
Konstanta (a)	2,711	0,119	22,776	1,989	0.000
Faktor Sosial (X ₁)	0,196	0,039	5,014	1,989	0.000
Faktor Ekonomi (X ₂)	0,109	0,038	2,870	1,989	0.000

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Dari hasil perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 22,0 seperti terlihat pada tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 2.711 + 0.196x_1 + 0.109x_2 + e$$

Dari persamaan regresi di atas dapat diketahui hasil penelitian sebagai berikut:

Koefisien regresi faktor sosial (X₁) sebesar 0.196. Artinya bahwa setiap 100% perubahan (perbaikan, karena tanda +) faktor sosial dapat meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima di Pasar Induk Lambaro, sebesar 19.6%, dengan demikian semakin baik faktor sosial yang ada di Pasar Induk Lambaro akan semakin meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk

Lambaro tersebut. Artinya pengaruh faktor sosial masih relatif rendah, hal ini karena masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima, selain faktor sosial dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

Koefisien regresi faktor ekonomi (X₂) sebesar 0.109. Artinya setiap 100% perubahan (perbaikan, karena tanda +) setiap adanya perubahan faktor ekonomi, maka secara relatif akan meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro sebesar 10.9%, jadi dengan semakin baik faktor ekonomi yang ada di kantor tersebut maka secara relatif akan meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro.

Artinya faktor ekonomi pegawai masih relatif rendah, sehingga perlu ditingkatkan lagi, hal ini karena masih ada faktor lain yang dapat mempengaruhi terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima selain dari faktor ekonomi, dengan asumsi variabel lain tidak mengalami perubahan.

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat diketahui bahwa variabel faktor sosial tersebut berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,196, sedangkan variabel faktor ekonomi mempunyai pengaruh yang lebih kecil terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,109. Hal ini dapat dijelaskan bahwa adanya

faktor sosial yang dapat diterima oleh semua anggota organisasi akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima, sedangkan faktor ekonomi yang juga akan memberikan pengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima, karena faktor ekonomi juga memberikan pengaruh meskipun relatif kecil dibandingkan dengan faktor sosial.

Koefisien Korelasi dan Determinasi

Sedangkan untuk melihat hubungan dan peranan dari variabel faktor sosial dan faktor ekonomi terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro berdasarkan korelasi dan determinasi seperti terlihat pada tabel berikut ini

Tabel 3 Model Summary

R	RSquare	Adjusted R ²	Std. Error of the estimate	DW	Keterangan
0,736	0,542	0,530	0,132	1,809	Korelasi Kuat

Sumber: Data Primer, 2020 (diolah)

Koefisien korelasi (R) = 0.736 yang menunjukkan bahwa derajat hubungan (korelasi) antara variabel bebas dengan variabel terikat sebesar 73.6%. Artinya pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro mempunyai hubungan yang sangat erat dengan faktor-faktor faktor sosial (X_1), faktor ekonomi (X_2) sehingga berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro .

Koefisien Determinasi (R^2) = 0,542. Artinya sebesar 54,2% perubahan-perubahan dalam variabel terikat (pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro) dapat dijelaskan bahwa peranan faktor sosial (X_1), faktor ekonomi (X_2) terhadap kinerja hanya sebesar 54,2%. Sedangkan selebihnya

yaitu sebesar 45,8% dijelaskan atau diperankan oleh faktor-faktor lain diluar dari dua variabel yang dijadikan indikator penelitian artinya masih ada variabel lain yang dapat mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro, sebagai contoh faktor lokasi jualan, banyak produk yang diperjualbelikan serta pelayanan kepada pelanggan.

Hasil Uji Statistik

Untuk menguji faktor-faktor yang mempunyai pengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro secara parsial (masing-masing variabel) dapat dilihat dari hasil uji-t. Hasil perhitungan yang diperlihatkan pada tabel di

atas, dimana dapat diketahui besarnya nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel dengan tingkat kepercayaan atau signifikansi sebesar $\alpha = 5\%$.

Hasil penelitian terhadap variabel faktor sosial (X_1) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,014 sedangkan $t_{tabel} = 1,989$, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 atau probabilitas jauh dibawah $\alpha = 5\%$ Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor sosial berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro.

Temuan hasil penelitian terhadap variabel faktor ekonomi (X_2) diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,870 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,989, hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikansi sebesar 0.000 atau probabilitas dibawah $\alpha = 5\%$. Dengan demikian hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor

ekonomi berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro.

Berdasarkan uraian statistik di atas, memperlihatkan bahwa secara parsial masing-masing variabel mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro dan variabel yang mempunyai pengaruh dominan berdasarkan hasil uji secara parsial adalah variabel faktor sosial terhadap pendapatan pedagang kaki lima dengan nilai t_{hitung} sebesar 5,014 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar 0.000, dan variabel faktor ekonomi dengan nilai t_{hitung} sebesar 2,870 dengan tingkat signifikansi atau probabilitas sebesar 0.000.

Pengujian Secara Simultan

Untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh faktor sosial dan faktor ekonomi terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro, maka dapat terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 Analisis Of Variance (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Squares	F _{hitung}	F _{tabel}	Sig.
Regresi	1,658	2	0,829	47,313	3,110	0.000
Sisa	1,402	146	0,018			
Total	3,060	147				

Sumber : Data Primer, 2020 (diolah)

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 47,313, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3.110. Hal ini memperlihatkan, berdasarkan perhitungan uji statistik F_{hitung} menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan tingkat probabilitas 0.000. Dengan demikian hasil perhitungan ini dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis alternatif yang diajukan dapat diterima dan hipotesis nol ditolak,

artinya bahwa faktor sosial (X_1) faktor ekonomi (X_2) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima pegawai pada Pasar Induk Lambaro.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor sosial berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada

Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar, dengan koefisien sebesar sebesar 0.196, artinya relatif rendah namun hasil uji statistik menunjukkan sangat signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor sosial masih memberikan dampak yang masih relatif rendah dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima.

2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel faktor ekonomi juga berpengaruh terhadap pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar, dengan koefisien sebesar sebesar 0.109, artinya relatif rendah namun hasil uji statistik menunjukkan sangat signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor ekonomi yang diterapkan oleh pimpinan juga memberikan pengaruh yang masih relatif rendah dalam meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima.
3. Sedangkan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa faktor sosial dan faktor ekonomi berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang kaki lima pada Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar, dengan nilai F_{hitung} sebesar 47,313, sedangkan F_{tabel} pada tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ adalah sebesar 3.110, artinya kedua variabel independent tersebut sangat signifikan terhadap pendapatan pedagang kaki lima.

Saran

1. Diharapkan kepada pedagang Kaki Lima di Pasar Induk Lambaro Kabupaten Aceh Besar hendaknya memperhatikan faktor lain selain dari faktor sosial dan faktor ekonomi dalam

meningkatkan pendapatannya seperti faktor lokasi jualan maupun produk yang diperdagangkan.

2. Faktor ekonomi hendaknya juga menjadi perhatian oleh pedagang kaki lima, karena faktor ekonomi akan memberikan dampak pada peningkatan pendapatan pedagang kaki lima, apabila faktor tersebut benar-benar di kelola dengan baik oleh pedagang kaki lima.
3. Untuk meningkatkan pendapatan pedagang kaki lima yang lebih baik lagi hendaknya pimpinan pasar Induk Lambaro menerapkan regulasi atau peraturan yang harus ditaati oleh semua pedagang agar tidak saling berebut lapak jualan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajija, S. R., Sari, D. W., Setianto, R. H., & Primanti, M. R. (2011). Cara Cerdas Menguasai Eviews. In *Salemba Empat*.
- Antara, I. K. A., & Aswitari, L. P. (2016). BEBERAPA FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KECAMATAN DENPASAR BARAT. *Jurnal Ekonomi*.
- Artaman, D. M. A., Yuliarmi, N. N., & Djayastra, I. K. (2015). Pedagang Pasar Seni Sukawati Gianyar. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*.
- BPS RI. (2018). Statistik Indonesia 2018. *Badan Pusat Statistik*.
- Damodar N, G. (2010). Dasar-dasar Ekonometrika. In *I*. <https://doi.org/10.1109/ACCESS.2017.2777102>
- Haris, D. M. (2011). Strategi Pengembangan

Usaha Sektor Informal Dalam Mendukung
Pertumbuhan Ekonomi dan
Penanggulangan Kemiskinan Di
Perkotaan. *Simposium Nasional Otonomi
Daerah*.

Mempengaruhi, F. Y., Pedagang, P., Lima, K., &
S, C. M. (2016). *Majalah Ekonomi _ ISSN
No. 1411-9501 _ Vol. XXI No. 2 Des 2016
Christina Menek S - Tony Susilo Wibowo.*
(1411), 286–294.

Rini, H. S. (2012). Dilema Keberadaan Sektor
Informal. *Komunitas*.

Soekartawi. (2003). *Ilmu Usaha Tani dan
Penelitian untuk pembngunan petani
kecil*. Jakarta:LP FE-UI.

Suliyanto. (2011). analisis regresi linear. In
Ekonometrika terapan.

Suparmoko,M. (2010). *Pengantar Teori
Ekonomi*. Yogyakarta: BPFE

Winarno, W. W. (2011). Analisis Ekonometrika
dan Statistika dengan eviews. In *UPP
STIM YKPN*. Yogyakarta.

Yuniarti, P. (2019). *Analisis Faktor-Faktor yang
Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di
Pasar Tradisional Cinere Depok*. 3(1),
165–170.

Zimmerer, Thomas W, et al.(2008).
*Kewirausahaan dan Manajemen Usaha
Kecil*. Jakarta, Salemba Empat